

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI SMA N 1 SEMARAPURA

Ni Made Ari Artaningsih^{1*}, Ni Ketut Citrawati², Ni Kadek Yuni Lestari³
Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Medika Bali^{1,2,3}
ariartaningsih@gmail.com¹; citrawati@stikeswiramedika.ac.id²;
yunilestari@stikeswiramedika.ac.id³
Email Korespondensi: ariartaningsih@gmail.com^{*}

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a major health problem for women, requiring early detection from adolescence. Breast Self-Examination (BSE) is a simple and effective method that can be performed independently. Objective: This study aims to determine the level of knowledge of adolescent girls about BSE as an early detection method for breast cancer at SMA Negeri 1 Semarang. Methods: The study used a descriptive quantitative design. The study population was all 564 female students from grades 10 to 12, with a sample of 235 respondents selected using a proportionate stratified random sampling technique. Data collection was conducted on November 14–15, 2025, using a Google Form-based BSE knowledge questionnaire. Data analysis was descriptive. Results: The study showed that the majority of respondents were 16 years old (41.3%), were from grade 12 (34.9%), and obtained information about BSE through the internet or social media (65.1%). The majority of respondents had a good level of knowledge about BSE (88.5%). Conclusion: The study shows that the level of knowledge of adolescent girls regarding BSE at SMA Negeri 1 Semarang is in the good category. These results emphasize that increasing knowledge must be accompanied by strengthening ongoing education, fostering BSE practices, and integrating reproductive health programs through School Health Unit (UKS) activities.

Keywords: *Level of Knowledge, Adolescent Girls, BSE*

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara merupakan salah satu masalah kesehatan utama pada perempuan yang memerlukan deteksi dini sejak usia remaja. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan metode sederhana dan efektif yang dapat dilakukan secara mandiri. Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara di SMA Negeri 1 Semarang. Metode : Penelitian menggunakan desain kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas X sampai XII sebanyak 564 siswi, dengan sampel 235 responden yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 14–15 November 2025 menggunakan kuesioner pengetahuan SADARI berbasis Google Form. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 16 tahun (41,3%), berasal dari kelas XII (34,9%), dan memperoleh informasi tentang SADARI melalui internet atau media sosial (65,1%). Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai SADARI (88,5%). Kesimpulan : Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMA Negeri 1 Semarang berada pada kategori baik, Hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan harus diikuti dengan penguatan edukasi berkelanjutan, pembinaan praktik SADARI, serta integrasi program kesehatan reproduksi melalui kegiatan Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

Kata Kunci : *Tingkat Pengetahuan, Remaja Putri, SADARI*

PENDAHULUAN

Kanker payudara mengakibatkan dampak besar bagi penderitanya, karena terdapat risiko yaitu dilakukannya operasi pengangkatan payudara atau mastektomi. Kehilangan salah satu anggota tubuh karena proses penyembuhan kanker merupakan pengalaman yang membuat trauma dan memalukan bagi perempuan. Bagi perempuan, payudara bukan hanya berfungsi secara biologis, tetapi juga memiliki makna sebagai simbol kewanitaan, keindahan, dan juga merupakan organ seksual sekunder (Anggarani, 2025).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2024, sekitar 70% kematian akibat kanker terjadi di negara – negara berpenghasilan rendah dan menengah termasuk Indonesia. Tercatat sekitar 2,3 juta perempuan di seluruh dunia di diagnosis menderita kanker payudara, dengan jumlah kematian mencapai 670.000 kasus secara global. Penyakit ini dapat terjadi pada wanita di seluruh negara, pada berbagai rentang usia setelah masa pubertas, namun angka kejadiannya cenderung meningkat seiring bertambahnya usia (WHO, 2024). Data dari *World Cancer Research Fund Internasional* (WCRF, 2022) menunjukkan bahwa terdapat 66.271 kasus kanker payudara, dengan 16.332 kasus kematian akibat penyakit ini.

Menurut data *Global Burden Of Cancer* tahun 2022, di Indonesia jumlah kasus kanker

payudara terus meningkat. Tercatat sebanyak 66.000 pengidap kanker payudara, dengan kematian sebanyak 22.000 (Globocan, 2022). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2025) mengembangkan strategi penanggulangan kanker melalui empat pilar utama yaitu promosi kesehatan, deteksi dini, perlindungan spesifik, dan tatalaksana sesuai standar (Kemenkes RI 2025).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2025 dengan jumlah populasi remaja putri sebanyak 564 siswi, berdasarkan hasil wawancara pada 10 siswi di SMA Negeri 1 Semarang, Kabupaten Klungkung, diketahui 3 orang pernah mendengar tentang (SADARI) dari membaca di internet, tetapi tidak pernah melakukannya dan belum memahami dengan benar yang dimaksud (SADARI), 7 orang mengatakan tidak tahu dan belum pernah melakukan SADARI, selain itu, masing disekolah tidak terdapat informasi mengenai SADARI, dan juga upaya sekolah masih terbatas tentang penyuluhan SADARI. Temuan awal ini menunjukkan bahwa perilaku remaja putri terkait SADARI masih tergolong rendah.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai upaya

deteksi dini kanker payudara. Pendekatan ini tidak ditujukan untuk menguji perbedaan atau hubungan antar variabel, melainkan fokus pada pengumpulan data terhadap satu atau beberapa variabel independen guna memperoleh pemahaman yang komperhensif mengenai fenomena yang dikaji.

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Semarang pada tanggal 14 – 15 November 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X – XII SMA N 1 Semarang yang berjumlah 564 siswi. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik Probability sampling dengan Proportionate Stratified Random Sampling, pengambilan sampel dilakukan secara acak di setiap strata secara proporsional. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 235 responden.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi remaja putri yang bersedia menjadi responden dan remaja putri yang hadir saat pelaksanaan pengumpulan data. Sementara itu, kriteria eksklusi adalah remaja putri yang mengundurkan diri saat proses pengumpulan data. Pengambilan sampel dilakukan secara acak melalui pengundian nomor di masing – masing kelas dengan pendampingan guru dan enumerator untuk menjaga objektivitas.

Pengukuran data dilakukan menggunakan kuesioner, yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan soal pilihan ganda.

Skor dikategorikan menjadi baik, cukup, kurang. Instrumen tersebut telah melalui uji validitas dan reabilitas, dengan nilai Cronbach's Alpha 0,721, sehingga dinyatakan valid dan reliabel.

Pengumpulan data dilakukan secara online melalui Google Form, yang disebarkan kepada responden melalui scan barcode. Pengisian kuesioner dilakukan dalam waktu 15 menit dengan pendamping peneliti dan enumerator untuk mencegah kesalahan pengisian dan duplikasi data. Data yang terkumpul kemudian melalui tahap editing, coding, processing, cleaning, dan tabulating sebelum dianalisis.

Analisis yang diterapkan adalah analisis univariat, yaitu teknik analisis statistik yang menyajikan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang tingkat pengetahuan remaja putri tentang (SADARI) serta untuk mendeskripsikan karakteristik responden yang mencakup usia, kelas, dan sumber informasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 – 15 November 2025 dengan menyebarkan kuesioner tingkat pengetahuan sadari, dibagikan secara langsung berupa link google form, diperoleh sampel penelitian sebanyak 235 responden, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Proportionate stratified random sampling*. Adapun karakteristik responden yang

diperoleh berdasarkan umur, kelas, sumber informasi tentang sadari.

Mayoritas responden berusia 16 tahun sebanyak 97 orang (41,3%), berasal dari kelas XII sebanyak 82 orang (34,9%), serta memperoleh informasi mengenai SADARI terutama melalui internet atau media sosial sebanyak 153 responden (65,1%)

HASIL

Data dari subjek penelitian dikumpulkan menggunakan Kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan remaja putri tentang Sadari.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Kelas, Sumber informasi

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur		
15 Tahun	48	20,4
16 Tahun	97	41,3
17 Tahun	77	32,8
18 Tahun	13	5,5
Kelas		
X	73	31,1
XI	80	34,0
XII	82	34,9
Sumber Informasi		
Media massa	11	4,7
Internet/media sosial	153	65,1
Tenaga Kesehatan	24	10,2
Keluarga/teman	15	6,4
Belum pernah mendengar sadari	32	13,6
Total	235	100,0

Tabel 2

Distribusi Frekuensi dan Presentase Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker payudara Di SMA N 1 Semarapura

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Remaja Putri Tentang Sadari		
Baik	208	88,5
Cukup	20	8,5
Kurang	7	3,0
Total	235	100,0

Mayoritas Tingkat pengetahuan remaja putri tentang sadari di SMA N 1 Semarapura berada pada tingkat baik yaitu sebanyak 208 responden dengan presentase (88.5%).

Tabel 3

Tabulasi Silang (Crosstabs) Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan

Umur	Baik n(%)	Cukup n(%)	Kurang n(%)
15	37 (77,1)	7 (14,6)	4 (8,3)
16	87 (89,7)	7 (7,2)	3 (3,1)
17	71 (92,2)	6 (7,8)	0 (0)
18	13 (100,0)	0 (0)	0 (0)
Tingkat Pengetahuan			
Kelas	Baik n(%)	Cukup n(%)	Kurang n(%)
X	60 (82,2)	8 (11,0)	5 (6,8)
XI	71 (88,8)	8 (10,0)	1 (1,3)
XII	77 (93,9)	4 (4,9)	1 (1,2)

Tingkat Pengetahuan			
Sumber Informasi	Baik n (%)	Cukup n (%)	Kurang n (%)
Media massa	11(100)	0 (0)	0(0)
Media sosial	138(90,2)	11(7,2)	4(2,6)
Tenaga Kesehatan	20 (83,3)	2(8,3)	2(8,3)
Keluarga/teman	14 (93,3)	1(6,7)	0(0)
Belum pernah mendengar Sadari	25 (78,1)	6(18,8)	1(3,1)
Total	208 (88,5)	20 (8,5)	7 (3,0)

Berdasarkan hasil crosstab mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan baik berusia 16 tahun sebanyak 87 remaja putri (89,7%), berasal dari kelas XII sebanyak 77 remaja putri (93,9%), serta memperoleh informasi melalui media sosial sebanyak 138 remaja putri (90,2%).

PEMBAHASAN

KARAKTERISTIK REMAJA PUTRI DI SMA N 1 SEMARAPURA

Berdasarkan karakteristik responden pada penelitian ini, usia pada remaja putri menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 16 tahun sebanyak 97 orang (41.3%). Pada penelitian ini mayoritas responden berdasarkan kelas menunjukkan adanya variasi tingkat pengetahuan pada setiap jenjang pendidikan. Penelitian ini mayoritas siswi memiliki pengetahuan baik ada pada siswi kelas XII berjumlah 82 responden (34.9%).

Hasil penelitian karakteristik siswi berdasarkan sumber informasi mengenai topik penelitian ini sebagian besar responden memperoleh informasi dari internet/media sosial sebanyak 153 orang (65.1%).

TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMA N 1 SEMARAPURA

Hasil penelitian tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai upaya deteksi dini kanker payudara di SMA N 1 Semarang menemukan bahwa dari total keseluruhan responden 235 siswi, ditemukan bahwa 208 siswi (88.5%) berada pada tingkat pengetahuan dalam kategori baik, selanjutnya terdapat 20 siswi (8.5%) berada pada tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, dan terdapat 7 siswi (3.0%) berada pada tingkat pengetahuan dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri memiliki pemahaman yang kuat mengenai pentingnya SADARI sebagai langkah deteksi dini kanker payudara. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki dasar pengetahuan yang memadai untuk mendukung perilaku pencegahan kanker payudara sejak usia remaja. Meskipun sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik, hasil kuesioner menunjukkan bahwa banyak siswi

masih salah menjawab pertanyaan nomor 14 dan 15 yang berkaitan dengan usia awal pelaksanaan SADARI serta posisi yang tepat dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri, sehingga mengindikasikan bahwa pemahaman responden terhadap aspek teknis pelaksanaan SADARI masih perlu ditingkatkan.

Hasil tabulasi silang antara umur dan tingkat pengetahuan SADARI, terlihat bahwa semakin bertambah usia responden, proporsi pengetahuan baik cenderung meningkat, pada responden usia 15 tahun, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 37 responden (77,1%), pada usia 16 tahun, proporsi pengetahuan baik meningkat menjadi 87 responden (89,7%), pada usia 17 tahun, mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan baik yaitu 71 responden (92,2%), dan seluruh responden usia 18 tahun (100%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Berdasarkan tabulasi silang antara kelas dan tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang kelas, proporsi pengetahuan baik semakin besar. Pada responden kelas X, sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu 60 responden (82,2%), pada kelas XI, proporsi pengetahuan baik meningkat menjadi 71 responden (88,8%), dan kelas XII, responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 77 responden (93,9%).

Berdasarkan tabulasi silang antara sumber informasi dan tingkat pengetahuan,

responden yang memperoleh informasi dari media massa terdapat 11 responden memiliki tingkat pengetahuan baik (100%), sumber informasi dari media sosial merupakan yang paling dominan, dengan 153 responden, di mana sebagian besar memiliki pengetahuan baik (90,2%), responden yang memperoleh informasi dari tenaga kesehatan menunjukkan proporsi pengetahuan baik sebanyak 20 responden (83,3%), pada sumber informasi dari keluarga atau teman, terdapat 14 responden memiliki pengetahuan baik (93,3%). Sementara itu, responden yang belum pernah mendengar SADARI masih didominasi oleh pengetahuan baik sebanyak 25 responden (78,1%).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa tingginya tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMA N 1 Semarang dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi kesehatan melalui lingkungan sekolah, media, dan sumber informasi lainnya. Meskipun belum terdapat program khusus mengenai SADARI, literasi kesehatan yang sudah terbentuk membuat siswi mampu memahami pentingnya deteksi dini kanker payudara, peneliti berpendapat bahwa pengetahuan yang baik tersebut masih perlu ditindaklanjuti dengan edukasi yang lebih terarah agar tidak hanya berhenti pada pemahaman, tetapi juga mendorong praktik SADARI secara benar dan rutin.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri di SMA N 1 Semarapura Tahun 2025 berusia 16 tahun, berasal dari kelas XII, memperoleh informasi SADARI melalui media sosial, serta memiliki tingkat pengetahuan yang dominan pada kategori baik, sehingga mencerminkan pemahaman yang baik tentang pentingnya SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

Penelitian ini merekomendasikan agar perawat komunitas dan pihak sekolah secara kolaboratif mengembangkan edukasi SADARI yang terstruktur dan berkelanjutan, sementara peneliti selanjutnya diharapkan memperluas variabel dan menggunakan desain intervensi guna meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan remaja putri dalam deteksi dini kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Istri, C. D., & Rizki Fadila. (2023). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Program JKN. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 11(1), 307–315.
- Adi Rizka, Muhammad Khalilul Akbar, N. A. P. (2022). Carcinoma mammae sinistra t4bn2m1 metastasis pleura. *Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 8(27), 788–790.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Anastasia Putu Martha Anggarani, A. N. F. R. (2025). Program Implementasi Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadari Pada Remaja Putri. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 8, 261–271.
- Azizah, N., & Chaimatusadiah. (2025). Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasaar Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 6637–6643.
- Dewi, N. L. G. N., Satriani, N. L. A., & Noriani, N. K. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku SADARI (Periksa Payudara Sendiri) Sebagai Deteksi Dini Terhadap Kanker Payudara Pada Remaja Putri. *Jurnal ITIKES Bali*.
- Digambiro, R. A., Chendrasari, J., Ilona, F., Lestari, I. W., Setyaningrum, D. A. W., & Fadillah, I. H. (2025). Pencegahan Kanker Payudara Melalui Penyuluhan Di Masyarakat Nagrak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5121–5128
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Bali. *Bali Provincial Health Service*, 1–367.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2024). *Profil Kesehatan 2024*.
- Diorarta, R., & Mustikasari. (2020). Tugas Perkembangan Remaja Dengan Dukungan Keluarga: Studi Kasus. *Carolus Journal Of Nursing*, 2(2), 111–120.
- Elkagustia, Y., & Ika, F. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Sadari Pada Wanita Usia Subur Di RT 1 Desa Sungai Tabuk Kota. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum*, 2(4),

99–105.

- Fitri, A. D. S. (2025). Konsep Definisi Operasional Variabel. *Researchgate, April*.
- Fitriani, & Trisetiyaningsih, Y. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dan Perilaku Pemeriksaan Sadari. *Media Ilmu Kesehatan*, 9(2), 140–146.
- Globocan. (2022). Cancer Statistics For The Year 2022: An Overview. *Internationa Journal Of Cancer*, 149(4), 778–789.
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi Dan Perkembangan Remaja Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal Of Community Engagement In Health*, 5(2), 237–248.
- Jevison, A., Vidyarini, T. N., & Yogatama, A. (2022). Tingkat Pengetahuan Masyarakat. *Jurnal EKomunikasi*, 10(1), 1–12.
- Karo-Karo, U., & Maria, R. O. (2020). Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Puskesmas Helvetia Medan. *Mitra Keperawatan Dan Kebidanan*2(1).
- Kemenkes. (2024). *Executive Summary National Cancer Plan 2024-2034 Indonesia's Strategy In The Fight Against Cancer. September*.
- Kemenkes RI. (2025). *Kasus Kanker Payudara Di Indonesia*.
- Latamaosandhi, I. A., & Suryadarma, M. A. (2025). Karakteristik Klinikopatologi Pasien Karsinoma Payudara Invasif Di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2022 – 2023. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 410–417. H
- Lestari, S. (2023). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan PayudaraSendiri(SADARI)*.
- Lestari, S., Siti Nur Solikah, & Politeknik Insan Husada Surakarta. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Toodler Di Kedungtungkul Mojosongo Surakarta. *Intan Husada : JurnalIlmiahKeperawatan*,10(02),177–183.
- Linda Putri, C., Nurmasari, A. (2024). Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Upaya Preventif Dan Deteksi Dini Kanker Payudara Di Smp Negeri 1 Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 6(3).
- Lubis, R., Nabila, P., Nasution, N. I., Azzahra, L., Hasraful, & Andina, F. (2024). EvolusiRemajaUsia17-19Tahun:Analisispertumbuhan Danperkembangannya. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 7899–7906.
- Moni Melia Santi. (2022). *Gambaran Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Sma Negeri 1 Mengwi*. 5(8.5.2017), 2003–2005.
- Muhamad Afifuddin Nur, M. S. (2024). Pengolahan Data. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, 4(02), 7823–7830.
- Muzayyaroh, S. (2025). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Sadari.

Jurnal Cakrawala Ilmiah, 4(5), 521–526.

- Nurislaminingsih, R. (2025). Dari Kode Ke Tema: Teknik Pengodean Bagi Peneliti Kualitatif. *Anuva*, 9(2), 295–303.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Panggabean, Bertha, Dkk. (2024). Psikologi Perkembangan Anak Usia Balita – Lansia Pada Studi Kasus Yang Ada Di Masyarakat Sekitaran Parongil Dairi. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 918.
- Putri, E. L. A., Ladjar, I. I., & Rahmayani, D. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Smp Anggrek Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 2(1)
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 1–6.
- Qudriani, M., Hidayah, S. N., & Harnawati, R. A. (2025). *Analisis Tingkat Pemahaman Siswa SMA 5 Tegal Tentang Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Politeknik Harapan Bersama Indonesia, Indonesia Berdasarkan Data Dari Globocan, International Agency For Research On Cancer*.
- Rahmi, N., & Andika, F. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri Di Man 5 Kabupaten Aceh Besar. *Pendidikan Kimia Pps Unm*, 1(1), 91–99.
- Rezi, E. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Sma Negeri 12 Padang. *Ilmu Kebidanan (Journal Of Midwifery Sciences)*, 10, 1–7.
- Rochmawati, L., Prabawati, S., & Djalaluddin, M. N. (2023). Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). In *Napande: Jurnal Bidan* (Vol. 2, Issue 1).
- Safitri, W., Imamah, I. N., Rahmawatie, D., Budi, R., Surakarta, U. A., Jl, A., Hajar, K., No, D., Jebres, K., Surakarta, K., & Tengah, J. (2025). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Sadari Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Pajang Data Global Cancer Observatory Tahun 2022 Menyatakan Kasus Baru Kanker Di Mencapai 10 % Dari Keseluruhan WUS . Pemeriksaan Deteksi Kanker Payudara Yang*. 5.
- Saraswati, N. M., & Sudarma, M. A. (2025). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Vol. 17). Alfabeta, Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.
- Sugiyono. (2019b). Uji Validitas Dan Reabilitas. *Alfabeta, Cv I Hotline: 081.1213.9484 TT. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung*.
- Sugiyono. (2021). *Populasi Dan Sampel. Alfabeta, Cv I Hotline: 081.1213.9484 TT. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung*.
- Sugiyono. (2023a). *Metode Penelitian*.
- Sugiyono, P. D. (2023b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Penerbit Alfabeta, Cv I Hotline:
081.1213.9484 TT. Gegerkalong Hilir
No. 84 Bandung.

Klungkung.

Yohana, D. P. M. (2024). *Gambaran Pengetahuan Pada Remaja Putri Tentang Sadari Di Dusun IV A Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*. 1–94.

Sukarno, A., Dewi, R., Kurnia, M. P., & Kalalo, S. (2024). Quality Of Life Determinants Among Breast Cancer Women Undergoing Treatment In Indonesia: A Cross-Sectional Study. *Indian Journal Of Palliative Care*, 30(3), 215–221.

Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928.

Undari Sulung, M. M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies(IICLS)Page*,5(September),121–125.

WHO. (2024). *Breast Self Exam*.

Widayat, . Agustini Sally. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.

Windayanti, Eka Adimayanti. (2023). *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara*. 6, 17–23.

Wulandari, A. A., Shalmont, G., & Drew, C. (2025). Gambaran Tingkat Pengetahuan Fibroadenoma Mammae Dan Perilaku Sadari Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2021. *Jurnal Sehat Indonesia (jusindo)*, 7(2), 507–514.

Yayasan Kanker Indonesia. (2023). *Data Kanker Payudara Di Kabupaten*